

## Accrual & Actual in One Page

Inspired from discussion with “explo professor” and “bu big bos”  
Summarized by Romora Edward Sitorus

Accrue merupakan proses yang berkesinambungan hingga akhir masa budget (umumnya 1 tahun). Misalkan anda memiliki budget (rencana) untuk punya project sebesar 500.000 yang akan diselesaikan dalam 1 tahun. Segala sesuatu yang di-accrue pada akhirnya diharapkan menjadi nilai actual.

Dan bila anda berniat membaginya menjadi 4 Quarter seperti taruhlah demikian:  
Secara Bagan,

	I	II	III	IV	Total
a. kegiatan A	125.000	-125000			125000
		125000			
		0			
b. kegiatan B		100000	-100000		90000
			90000		
			-10000		

### Penjelasan:

Pada quarter I, anda memutuskan untuk melaksanakan kegiatan A. Katakan dimulailah project 500.000 USD dengan suatu kegiatan A. Untuk kegiatan A, dengan berbekal bukti (*performance invoice*, surat dari vendor yang formal), kita bisa menyatakan seberapa banyak kita telah bekerja pada quarter ini. Dalam hal ini, user menerima surat dari vendor bahwa mereka telah mengerjakan vendor sebesar 125.000. Pada quarter kedua, nilai 125000 ini akan di-reverse sehingga menjadi -125.000. Kemudian pada quarter kedua juga akan masuk actual (*invoice*, debit note, permintaan pembayaran) sebesar 125000. Taruhlah ini merupakan nilai yang benar-benar pas dengan *accrual* tadi. Berarti *actual = accrual*, sehingga hasilnya menjadi nol (0).

Kemudian pada quarter II, anda memutuskan untuk melaksanakan kegiatan B. Saat kegiatan B dimulai, sama seperti kegiatan A, harus juga melakukan accrual berdasarkan bukti-bukti yang bisa dipertanggungjawabkan. Maka pada kegiatan B, yang terjadi adalah terjadinya accrual sebesar 100.000. Kemudian pada quarter III, *accrual* ini akan di-reverse sehingga menjadi -10000. Namun demikian, karena beberapa alasan, *invoice* yang masuk tidak sebesar *accrual* yang ada. Maka yang akan terjadi tentu saja *accrual vs actual* tidak match. Maka terjadilah perbedaan sebesar -10.000. *Mismatch* ini dapat kita atasi dengan melakukan *re-accrue* sebesar 10.000. Sehingga menjadi 0. Namun pada akhirnya kita akan mengetahui bahwa actual costnya adalah 90.000.

apa yang terjadi dengan kegiatan general administrasi yang tidak termasuk dalam proses *budgeting*. Yang terjadi adalah sebagai berikut. Pada akhir bulan, pencatatan waktu kerja kita akan bertindak seperti debit dan kredit. Dia akan mengkredit dari *home cost center* dan melakukan debit ke *asset cost center*. Sedangkan akan halnya perbedaan antara *cost bucket* kita dengan *cats* yang kita isi (residual) akan diperkirakan pengalokasiannya berdasarkan waktu kerja pekerja kita di asset mana saja (dirata-ratakan). Sehingga kita bisa mengalokasikannya juga dari *home cost center* kepada *asset cost center*. Tetapi lebih dari itu sebenarnya yang terjadi pada saat seseorang melakukan accrual dia berusaha untuk melakukan actual sesempurna mungkin. Adapun dengan month-end closing, kita akan benar-benar mengerti berapa actual kita yang sebenarnya.

Pada dasarnya setiap expense merupakan hasil dari actual dan accrual. Accrual dilakukan untuk menunjukkan bahwa pekerjaan yang sebenarnya tidaklah sebagaimana nilai invoice yang diperoleh oleh finance department. Untuk itu, pada tiap akhir accounting month, sebelum closing disediakan beberapa hari untuk melakukan *accrue*. Yang tidak boleh terjadi adalah over-accrue maupun under-accrue. Hal ini terjadi bila pada saat kita meng-accrue, ternyata nilai actual juga masuk ke dalam system. Sehingga total nilai expense tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Untuk itu sangat disarankan untuk mem-freeze masuknya actual pada saat melakukan accrual.